

REFLEKSI SEJARAH LOKAL INDONESIA

sudrajat@uny.ac.id/

Mozaik Pedesaan Jawa

- Masa lampau pedesaan Indonesia (Jawa) digambarkan sebagai komunitas agraris yang tertutup, berbudaya homogen dan didominasi ikatan tradisional dengan struktur supra-desa yang bersifat feodal.
- Hubungan feodal membagi masyarakat desa dalam 2 kelas: kelas produktif dan kelas konsumtif yang menjadikan petani sebagai pemasok barang dan layanan kepada kelas atas. Masyarakat terbagi dalam dua golongan: priyayi dan wong cilik.

Benturan Kultural

- Komunikasi, birokrasi, edukasi, komersialisasi menimbulkan perubahan politik, ekonomi, dan sosial-budaya sehingga orde sosial yang berdasarkan tradisi merasa terganggu oleh perubahan tersebut.
- Hal tersebut merupakan momentum bentrokan antara kekuatan tradisional melawan kekuatan inovatif yang menjadi pembawaan penetrasi politik kolonial.

Radikalisasi

- Pemberontakan biasanya dipimpin oleh bangsawan, ulama desa sebagai patron petani.
- Pedesaan Jawa pada abad 18 dan 19 diwarnai dengan aksi protes petani yang lazim disebut *geger*, kerusuhan, atau huru-hara yang endemis.
- Merupakan gejala sejarah yang frekuensinya tinggi sulit mengidentifikasi sifat dan hakikinya, sifatnya bersifat lokal, berlangsung singkat dan komunal. Contoh: Pemberontakan Petani Banten (1888).

Tanah

- Dari sekian banyak peristiwa gejolak di pedesaan umumnya disebabkan oleh masalah tanah, baik pemilikan, penguasaan atau penggarapannya.
- Konflik penguasaan tanah menyangkut hubungan sosial antara tuan tanah dan penggarap, konflik antara petani pemilik-penggarap dengan pengusaha perkembunan tebu.
- Perubahan status tanah mengancam sumber penghidupan dan membangkitkan radikalisme.

Perang Wasid

- Tanggal 9 Juli 1888 meletuslah pemberontakan petani Banten yang dalam tradisi rakyat dikenal sebagai Perang Wasid, menurut nama KH Wasid dari Beji sebagai pemimpin utamanya.
- Peristiwa ini mendramatisasi konflik besar antara elit religius dengan pejabat pemerintah kolonial yang mencapai momentum dengan konfrontasi.
- Petani yang dianggap sebagai nonfaktor dalam sejarah Indonesia ternyata merupakan kekuatan laten melawan kolonial. Menunjukkan proto-nasionalisme.

Messianism

Messianism is the belief in a messiah, a savior or redeemer. Many religions have a messiah concept, including the Jewish Messiah, the Christian Christ, the Muslim Mahdi, the Buddhist Maitreya, the Hindu Kalki and the Zoroastrian Saoshyant. The state of the world is seen as hopelessly flawed beyond normal human powers of correction, and divine intervention through a specially selected and supported human is seen as necessary.

- Gerakan messianis dipimpin oleh seorang pemuka yang mengaku sebagai pengejawantahan ratu adil, yang mengarah konsumsi yaitu perwujudan atau pemenuhan tujuan gerakan.
- Hubungan guru-murid, patron-klien yang bersifat komunal diperkuat oleh kepercayaan atau jimat sehingga partisipan gerakan teguh dan menjadi radikal.

Petani dalam politik

Tesis utama keterlibatan petani dalam politik di Indonesia

1. Adanya polarisasi masyarakat pedesaan yang susunan kelasnya terdiri atas tuan tanah dan petani penggarap yang keduanya berada dalam kedudukan yang berkesenjangan.
2. Adanya ketegangan kultural yaitu antara mereka yang kuat dalam beragama (santri) dan yang tidak taat dalam beragama (abangan). Dasar dari konflik dan kooperasi adalah aliran sehingga politik aliran terdiri dari sebuah partai politik yang dikelilingi organisasi sukarela yang terkait dengannya.

Revolusi sosial

- Proses upaya menghancurkan simbol-simbol kekuasaan formal terutama melalui aksi pelucutan pejabat lokal.
- Proses dimana sumber-sumber ekonomi diambil-alih terutama dari kalangan pengusaha, tuan tanah atau orang kaya yang diidentifikasi massa sebagai bagian dari penguasa.
- Proses konsolidasi:
 1. Mengisi kekosongan jabatan
 2. konsolidasi legalitas (mencari dukungan).
- Contoh: revolusi sosial di Surakarta, Tiga Daerah.

Konflik identitas

- Konflik identitas merupakan ciri penting dalam kehidupan sebagian besar negara baru yang dibentuk pasca kolonial Barat sebagai akibat disharmoni antara negara-bangsa.
- Dalam hal ini legitimasi negara tidak berakar kuat pada rakyat sehingga sebagian dari mereka beranggapan bahwa negara sebagai lembaga yang terpisah dan asing bagi komunitasnya.
- Bagi komunitas etnis tertentu yang ada di dalam negara itu identitas kebangsaan yang melekat pada negara dipahami tidak lebih sebagai kebangsaan identitas yang imajiner disamping identitas kebangsaan lain yang melekat pada masing-masing etnik.

Pendekatan

1. Perbedaan identitas etnis dan kebangsaan merupakan sesuatu yang alami sesuai dengan identifikasi primordialisme dan loyalitas masing-masing kelompok yang memiliki persamaan dan perbedaan.
2. Identitas etnis dan kebangsaan merupakan sebuah fenomena secara sosial dan ideologi diciptakan secara sengaja melalui manipulasi simbol yang biasanya terjadi dalam kompetisi elit untuk menguasai sumber dan hak. Mereka secara sengaja mendorong transformasi etnis untuk membentuk identitas baru dalam komunitas etnis sebagai cara paling efektif untuk mencapai tujuan.

Conflict Management

- To handle ethnic conflict by act for preventing it not to be escalated, being violent, or reduce of ethnic violence.
- Solve ethnic conflict through problem solving approach or conflict resolution.
- Transform the conflict through policies of advocacy, reconciliation and conflict transformation.
- The intervention of peacekeeping forces or military mobilization is in practice a hardest mechanism of conflict management or an arbitrarily ethnic conflict reconciliation.

Postscript

- Historiografi pada dasarnya tidak akan pernah bisa memuaskan semua pihak. Ketika sebagian besar generasi muda sejarawan dibesarkan oleh wacana historiografis tunggal indoktriner, sangat sulit untuk melakukan perubahan paradigmatis. Realitas sosiologis dan politis belum kondusif bagi munculnya wacana intelektual alternatif.
- Jika semua pihak mengeluh historiografi yang dibangun berdasar sudut pandang masing-masing melukai diri mereka, tanpa disadari tuntutan terhadap kebenaran dan pelurusan sejarah mengancam kebebasan intelektual sejarawan dan pendidikan sejarah.
- Historiografi dan pembelajaran sejarah berada di persimpangan jalan bila salah melangkah akan terjebak dalam kubangan lumpur.

Wassalam